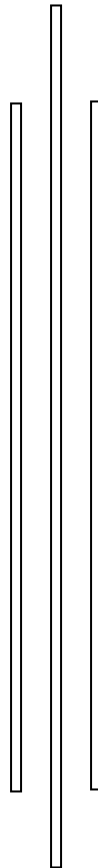




PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KEC. RANAH AMPEK HULU TAPAN
TAHUN ANGGARAN 2017
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2017**

DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab.....	4
Laporan Realisasi Anggaran	5
Neraca	6
Laporan Operasional	7
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9
- BAB I Pendahuluan	
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	9
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	10
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	12
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja	13
2.1 Ekonomi Makro	
2.2 Kebijakan Keuangan.....	
2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD	
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan	14
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....	14
3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan	16
- BAB IV Kebijakan Akuntansi	17
4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan.....	17
4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	
4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP Pada Pemerintah Daerah	20
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	21

5.1 Rincian Dari Penjelasan Masing-masing Pos-pos Pelaporan

 Keuangan Pemerintah Daerah 22

 5.1.1 Belanja..... 37

 5.1.2 Pembiayaan

 5.1.3 Beban

 5.1.7 Aset

 5.1.8 Kewajiban

 5.1.6 Ekuitas Dana.....

BAB VIPENJELASAN TAMBAHAN

Lampiran – lampiran 38

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Neraca;
3. Laporan Operasional;
4. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017
sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tapan, Februari 2018

Camat Ranah Ampek Hulu Tapan



MAR ALAMSYAH, S.STP.MA

NP. 19830310 200112 1 001

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan tahun 2017 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2017 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja. Realisasi Anggaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2017 adalah Rp. 528.484.088,- dengan jumlah anggaran Rp. 533.150.200,- atau mencapai 99,12%.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2017 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan. Jumlah aset per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 87.098.700,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp2.000.000,-, aset tetap sebesar Rp85.098.700,-. Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 2.430.732.704,-

c. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai pendapatan LO, beban, surplus/defisit. Jumlah beban Operasi-LO sebesar Rp. 1.128.267.652,- jumlah beban sebesar Rp. 1.128.267.652 dan jumlah surplus/defisit LO sebesar Rp. 1.128.267.652,-

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai Ekuitas awal, Surplus/Defisit LO, koreksi-koreksi dan Ekuitas Akhir. Jumlah Ekuitas akhir sebesar Rp 1.215.366,-00.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai:

- 1.1.1. Dasar penyusunan laporan keuangan,
- 1.1.2. Kebijakan akuntansi,
- 1.1.3. Kejadian penting lainnya, dan
- 1.1.4. Informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian neraca, aset, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban dalam penggunaan anggaran.

Dalam Penyajian Laporan Operasioanal dan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban saat penggunaan anggaran.

1.1. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
11. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 33 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

1.2. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
- b. Informasi tentang kebijakan keuangan dan ekonomi makro;
- c. Informasi pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- d. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;.
- e. Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- f. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJAOPD

1. Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Pemerintah Daerah, dalam hal ini di OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir selatan, mencakup aspek kebijakandi bidang pengeluaran, Pemerintah Kecamatan melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran, dan kegiatan lainnya yang mendukung kelancaran Pemerintahan di Kecamatan.

3. Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2017, OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatan mempunyai 10 (Sepuluh) program. Masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya. Program-program OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatanyang dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparat;

- e. Program Pembangunan Wilayah Kecamatan;
- f. Program Penataan Administrasi Kependudukan;
- g. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan ;
- h. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan;
- i. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- j. Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir selatanmemperoleh Pagu Anggaran Belanja tahun anggaran 2017 secara keseluruhan sebesar Rp 1.237.934.970,- yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Operasi	1.122.336.270,-
2.	Belanja Modal	115.598.700,-
	Surplus/(Defisit)	(1.237.934.970,-)

Pagu Anggaran yang diperoleh OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp.1.237.934.970,-Realisasi belanja OPDRanah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2017dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1.	Belanja	1.237.934.970,-	1.180.172.681,-	95,33
	- <i>Belanja Operasi</i>	1.122.336.270,-	1.180.172.681,-	95,33
	- <i>Belanja Modal</i>	115.598.700,-	115.598.700,-	100,00
	Surplus/(Defisit)	(1.237.934.970,-)	1.180.172.681,-	97,42

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2017 sebesar Rp1.180.172.681,- atau 97,42 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp.35.466.112,-atau 2,58 persen. Rincian serapan anggaran dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian
1	2	3	4	5
I	BELANJA DAERAH	1.237.934.970,-	1.180.172.681,-	97,42 %
I.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	704.784.770	682.488.593	97,11 %
I.2	BELANJA PEGAWAI	704.784.770	682.488.593	97,11 %
II	BELANJA LANGSUNG	533.150.200	497.684.088	97,84 %
II.1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	208.119.800	206.860.988	98,11 %
II.1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4.800.000	4.050.379	89,35%
II.1.2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	28.083.000	28.083.000	100,00%
II.1.3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	34.184.000	34.184.000	90,96%
II.1.4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	25.918.800	25.918.800	100,00%
II.1.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	17.492.000	17.491.600	100,00%
II.1.6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan	4.352.000	4.352.000	100,00%
II.1.7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.120.000	3.080.000	100%
II.1.8	Penyediaan Makanan dan Minuman	18.790.000	18.767.500	99,82%
II.1.9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	23.350.000	22.938.709	97,65%
II.1.10	Rapat-rapat dan Koordinasi dalam Daerah	48.030.000	47.995.000	99,99%

No	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian
1	2	3	4	5
II.2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	161.005.000	129.638.050	98,72 %
II.2.1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	42.885.000	42.885.000	99,98%
II.2.2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	71.500.000	71.498.700	99,50%
II.2.3	Pemeliharaan Rutin/berkala rumah Dinas	3.000.000	3.000.000	99,66%
II.2.4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	43.620.000	42.520.000	99,23%
II.3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	18.050.000	18.050.000	99,36%
II.3.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	18.050.000	18.050.000	100,00%
II.4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	8.000.000	8.000.000	100 %
II.4.1	Pendidikan dan pelatihan formal	8.000.000	8.000.000	99%
II.5	PROGRAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	23.880.000	23.277.000	96,19%
II.5.1	Upacara HUT RI	23.880.000	23.880.000	96,19%
II.6	PROGRAM PELAYANAN DAN RAHABILITAS KESEJAHTERAAN SOSIAL	1.200.000	1.200.000	96,19%

No	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian
1	2	3	4	5
II.6.1	Distribusi Raskin	1.200.000	1.200.000	96,19%
II.7	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	19.893.000	19.843.000	99,84 %
II.7.1	Pergelaran Seni Budaya dan Potensi Daerah Pada Festival Langkisau	19.893.000	19.843.000	99,84 %
II.8	PROGRAM PEMBINAAN DAN FASILITASI PENGELOLAAN PEMERINTAHAN NAGARI	11.539.000	11.539.000	95,81 %
II.8.1	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan pemerintahan nagari	11.539.000	11.539.000	96,83%
II.9	PROGRAM PEMBANGUNAN WILAYAH KECAMATAN	75.383.400	75.367.400	99,97 %
II.9.1	Pembinaan PKK Kecamatan	29.180.000	29.174.000	99,97 %
II.9.2	Pembinaan Bulan Bhakti Gotong Royong	6.504.000	6.504.000	100,00%
II.9.3	Perencanaan Pembangunan Kecamatan	11.406.000	11.396.000	99,91%
II.9.4	Pembinaan Kesehatan dan Keluarga Berencana	8.631.000	8.631.000	100,00%
II.9.5	Koordinasi Muspika dan Pembinaan Kewilayahan	6.603.000	6.603.000	100,00%
II.9.6	Pelayanan Administrasi terpadu (Paten)	13.059.400	13.059.400	100,00%
II.10	PROGRAM PENATAAN ADMINISTRASI	6.080.000	6.050.000	99,58%

No	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian
1	2	3	4	5
	KEPENDUDUKAN			
II.10.1	Pelayanan E-KTP	6.080.000	6.050.000	99,58%
Jumlah		533.150.200	528.484.088	99,12 %

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- 1) Keterlambatan pelaksanaan kegiatan dari jadwal yang telah dilaksanakan berkaitan dengan proses pencairan dana APBD.
- 2) Terjadinya pertukaran Pimpinan sehingga terjadi keterlambatan dalam pencairan Dana APBD.
- 3) Dengan adanya perubahan sistem pengelolaan keuangan daerah, memerlukan pemahaman lebih lanjut dari pihak yang terkait.
- 4) Perencanaan Kinerja dan Penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) Dokumen Anggaran yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan.

Entitas Akuntasi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan dengan Entitas Pelaporan Kuangan. Sedangkan Entitas Pelaporan Keuangan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih Entitas Akuntansi yang berkewajiban menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Khusus bagi OPD tidak diwajibkan menyusun Laporan Arus Kas.

Pada unit kerja yang dianggap sebagai Entitas Akuntansi adalah Perangkat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), yang merupakan pejabat pada unit kerja OPD yang melaksanakan satu atau beberapa buah kegiatan dari suatu program sesuai dengan tupoksinya.

2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Ada 2 basis akuntansi yang dipakai yaitu Basis Kas (Cash Basis), dan Basis Akrual (Accrual Basis).Pada Cash Basis pendapatan dan penerimaan

pembiayaan diakui pada saat kas diterima, dan Belanja atau pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas Bendaharawan. Cash Basis dipergunakan dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, sedangkan dalam penyusunan Neraca dipergunakan Accrual Basis dimana aset, hutang dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah dan bukan pada saat kas diterima atau kas keluar.

Bagi OPD basis yang mendasari penyusunan laporan keuangan sama dengan basis yang dipakai pemerintah daerah, yaitu cash basis dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan accrual basis dalam menyusun neraca.

3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

Menyajikan informasi tentang penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan (aset, kewajiban, dan ekuitas dana). Yang harus diungkapkan adalah proses penetapan nilai setiap aset, kewajiban dan ekuitas dana dengan jelas sehingga dapat menggambarkan nilai perolehan historis. Aset harus dicatat/diukur sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat/diukur sebesar nilai nominal, dan ekuitas dana dicatat/diukur sebesar selisih antara aset dan kewajiban.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
a. Aset	0,00	0,00

Saldo Aset OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per31 Desember 2017 sebesar Rp 92.967.500,- dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
(1)	Aset Lancar	2.000.000	0
(2)	Investasi Jangka Panjang	0	0
(3)	Aset Tetap	85.098.700	0
(4)	Dana Cadangan	0	0
(5)	Aset Lainnya	0,00	533.150.200,00

Jumlah Aset	5.244.842.936,00	5.123.239.896,00
--------------------	-------------------------	-------------------------

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
1) Aset Lancar	2.000.000	0,00

Saldo Aset Lancar OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatanper 31 Desember 2017 sebesar 2.000.000, dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	2.000.000,	0,00
Jumlah		2.000.000,	435.000,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(a) Kas	0,00	0,00

Saldo Kas OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017sebesar Rp0,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2010 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(b) Piutang Retribusi	0,00	0,00

Saldo Piutang Retribusi OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan TapanKabupaten Pesisir Selatan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Nilai (Rp)
1		0,00

Jumlah	0,00
---------------	-------------

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(c) Piutang lain-lain	0,00	0,00

Saldo piutang lain-lain OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatanper tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00, terdiri dari:

No	Jenis	Nilai (Rp)
1		0,00
Jumlah		0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(d) Persediaan	0,00,	0,00,

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatan .yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatan, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	0,00,
(2)	Perangko, materai, dan benda pos lainnya	0,00
(3)	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0,00,
(4)	Bahan Cetak	0,00,
	Jumlah	0,00

31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
--------------------------------------	--------------------------------------

2) Investasi Jangka Panjang **0,00** **0,00**

Saldo Investasi jangka Panjang OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2014sebesar nihil.

31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
--------------------------------------	--------------------------------------

3) Aset Tetap

85.098.700

0,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 0,00 dan per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
(a)	Tanah	0,00	0,00
(b)	Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
(c)	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
(f)	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
(g)	Akumulasi Penyusutan	(0,00)	(0,00)
Jumlah Aset		0,00	0,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 0,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2017 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2014 (Rp 0,00,-Rp 0,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(a) Tanah	0,00	0,00

Saldo Tanah OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2017

Penambahan Aset Tetap Tanah

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi

Koreksi

+

**Jumlah
penambahan**

0

Pengurangan Aset Tetap Tanah

Penghapusan (.....)

Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		(0) +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2017		0,00

Rincian perolehan asset tetap tanah dapat dilihat pada Lampiran 7
Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2017

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(b) Peralatan dan Mesin	0,00	1.790.861.290,00

Saldo peralatan dan mesin OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan perincian sebagai berikut. Rincian dapat dilihat pada *lampiran mutasi asset tetap 2017*

Saldo Awal Per 1 Januari 2017 **1.790.861.290,00**

Penambahan Peralatan dan Mesin

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal 115.598.700,-

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi 115.598.700,-

Koreksi +

Jumlah penambahan **0,00**

Pengurangan Peralatan dan Mesin

Penghapusan 0,00

Mutasi

Hibah

Reklasifikasi 0,00

Koreksi (ekstrakom) (0,00) +

Jumlah Pengurangan **(0,00) +**

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017 **0,00**

Rincian perolehan asset tetap tanah dapat dilihat pada Lampiran 8 *Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017*

	<u>31 Desember 2017 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2010 (Rp)</u>
(c) Gedung dan Bangunan	0,00	0,00

Saldo gedung dan bangunan OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan perincian sebagai berikut:

Saldo Awal Per 1 Januari 2017 **0,00**

Penambahan Gedung dan Bangunan

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal 115.598.700,-

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi 115.598.700,-

Koreksi +

Jumlah penambahan **0,00**

Pengurangan Gedung dan Bangunan

Penghapusan

Mutasi

Hibah

Reklasifikasi (0,00)

Koreksi (.....) +

Jumlah Pengurangan **(0,00) +**

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017 **0,00**

Rincian perolehan asset tetap gedung dan bangunan dapat dilihat pada Lampiran 9 *Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017*

	<u>31 Desember 2017 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2010 (Rp)</u>
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	0,00	0,00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan perincian sebagai berikut:

Saldo Awal Per 1 Januari 2017

Penambahan Jalan, Jaringan dan Instalasi

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	
Hibah	
Mutasi	
Reklasifikasi	
Koreksi	+
Jumlah penambahan	

Pengurangan Jalan, Jaringan dan Instalasi

Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....)	+
Jumlah Pengurangan		(.....) +

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017

Rincian perolehan asset tetap Jalan, Jaringan dan Instalasi dapat dilihat pada Lampiran 10 *Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Instalasi per 31 Desember 2017*

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2010 (Rp)
(e) Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Saldo Aset Tetap Lainnya OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00 dengan perincian sebagai berikut:

Saldo Awal Per 1 Januari 2017

Penambahan Aset Tetap Lainnya

Belanja Pegawai
Belanja Barang dan

Jasa

Belanja Modal

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi

Koreksi _____ +

**Jumlah
penambahan**

Pengurangan Aset Tetap Lainnya

Penghapusan (.....)

Mutasi (.....)

Hibah (.....)

Reklasifikasi (.....)

Koreksi (.....) +

**Jumlah
Pengurangan** (.....) +

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017

Rincian perolehan asset tetap lainnya dapat dilihat pada Lampiran 11 *Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017*

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(f) Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00

Saldo aset tetap berupa Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00.

Saldo kontruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 *nihil*

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(g) Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00

Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00,- dengan rincian sebagai berikut:

NO	Akun	31 Desember 2017	31 Desember 2014
1	<i>Peralatan Dan Mesin</i>	0,00	0,00
3	<i>Gedung dan Bangunan</i>	0,00	0,00
2	<i>Jalan, Jaringan dan Irigasi</i>	0,00	0,00
	JUMLAH	0,00	0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
4) Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 (*nihil*).

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
5) Aset Lainnya	0,00	0,00

Aset lainnya merupakan aset yang tidak masuk dalam klasifikasi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Saldo aset lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp 0,00 dan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	0,00	0,00
(b)	Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah Aset		0,00	0,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2014 sebesar 0,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2017 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2010 (Rp.0,00-Rp.0,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2010 (Rp)
(a) Aset Tak Berwujud	0,00	0,00

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00 merupakan software dengan perincian sebagai berikut:

Saldo Awal Per 1 Januari 2017 **0,00**

Penambahan Aset Tak Berwujud

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal 115.598.700,-

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi

Koreksi +

Jumlah penambahan **0,00**

Pengurangan Aset Tak Berwujud

Penghapusan (.....)

Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		(0) +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2017		0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(b) Aset Lain-lain	0,00	0,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00, terdiri dari *Aset Tetap yang rusak sebesar Rp0.00, Aset Tetap yang telah dihibahkan kepada masyarakat namun belum dihapusbukukan sebesar Rp0.00, ,* dengan perincian mutasi sebagai berikut:

Saldo Awal Per 1 Januari 2017 **0,00**

Penambahan Aset Lain-Lain

Belanja Pegawai		
Belanja Barang dan Jasa		
Belanja Modal	115.598.700,-	
Hibah		
Mutasi		
Reklasifikasi		
Koreksi		+
Jumlah penambahan		0,00

Pengurangan Aset Lain-lain

Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		(0) +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2017		0,00

Rincian saldo asset lain-lain sebesar 0,00 sebagai berikut:

Nomor	Aset	Rusak	Hibah
1	<i>Pengadaan Peralatan gedung Kantor</i>	69.998.700	
2	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	39.480.000	
3	Pelayanan Administrasi Terpadu (paten)	6.000.000	
<i>Jumlah</i>		<i>115.478.700</i>	<i>0,00</i>

Untuk perolehan aset tetap melalui Belanja modal tahun 2017 terdapat aset tetap di bawah batasan minimal kapitalisasi aset. Aset tetap di bawah batasan minimal kapitalisasi aset tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan digolongkan dalam daftar aset di bawah batasan minimal kapitalisasi aset (Daftar Aset Ekstra Komptabel) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Aset	Jumlah Unit	Rupiah
1	Alat rumah tangga lainnya	1	0,00
<i>Jumlah</i>		<i>1</i>	<i>0,00</i>

b. Kewajiban

Saldo Kewajiban OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
1) Kewajiban Jangka Pendek	0,00	0,00

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 0,00 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 0,00. Jumlah utang jangka pendek tersebut merupakan utang perhitungan pihak ketiga (PFK) dan utang jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Utang beban	0,00
(b)	Kewajiban untuk dikonsolidasikan	0,00

No	Uraian	Nilai (Rp)
(c)		
Jumlah Hutang		0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
2) Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2017 *nihil* Rp 0,00.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
c. Ekuitas Dana	(0,00)	0,00

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih OPD sebesar Rp (0,00)

2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
a. Pendapatan	0,00	0,00

Pendapatan meliputi semua penerimaan OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran2017 serta realisasi Tahun Anggaran2014, adalah *nihil*.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2014 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2014	2010
(1)	PendapatanAsli Daerah	0,00	0,00	0,00
	- Pajak			
	- Retribusi ...			
(2)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
b. Belanja	1.237.934.970,-	0,00

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2017 OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2017 sebagai berikut:

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
1) Belanja Operasi	1.237.934.970,-	0,00

Belanja Operasi OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu TapanKabupaten Pesisir Selatan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2017 Rp 1.237.934.970,-00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2017	2014
(a)	Belanja Pegawai	704.784.770	682.488.593	0,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	533.150.200	528.484.088	0,00
Jumlah		1.237.934.970	1.180.172.681	0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
2) Belanja Modal	115.478.700,00	0,00

Belanja Modal OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatanmeliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2017 115.478.700,00 dengan rinciansebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2017	2014
1.	Belanja Modal pengadaan Peralatan gedung kantor	71.500.000	69.298.700	0,00
2.	BelanjaModal perlengkapangedung kantor	11.800.000	11.800.000	0,00
	Jumlah 1	0,00	0,00	0,00
3.	BelanjaModal Administrasi terpadu kecamatan (Paten)	13.059.400	13.059.400	0,00
			64.460.000,00	0,00
	Total Belanja Modal	116.800.000	115.598.700	0,00

Jumlah tersebut termasuk:

- Realisasi Belanja Modal Rp 115.598.700 berasal dari Belanja yang terdiri dari (*Ex: Belanja Penggadaan Peralatan gedung kantor Rp 71.500.000 belanja Modal Perlengkapan gedung kantor Rp 11.800.000dan Modal Administrasi terpadu kecamatan (Paten) Rp. 13.059.400*

3. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

31 Desember
2017
(Rp)

a. Pendapatan LO **0,00**

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer , dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2017 dan sebagai berikut, adalah *nihil* sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	2017 (Rp)
(1)	Pendapatan Asli Daerah	0,00
	- Pajak	
	- Retribusi ...	
(2)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00
Jumlah		0,00

31 Desember
2017
(Rp)

b. Beban **0,00**

Beban LO merupakan belanja atau beban yang telah sudah benar-benar dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan, dengan realisasi dalam tahun 2017, sebagai berikut:

1) Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan saldo Beban Pegawai periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 682.488.593,-

Sedangkan Beban Pegawai menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

No.	Rincian Beban Pegawai	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	576.988.593
2.	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	105.500.000
Jumlah Total		682.488.593

2) Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa merupakan saldo Beban Barang dan Jasa periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 0.00

Sedangkan Beban Barang dan Jasa menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Beban persediaan-LO disajikan dengan basis akrual, beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*). Dengan penggunaan metode fisik maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik dikalikan dengan nilai per unit sesuai dengan metode masuk pertama keluar pertama.

3) Beban Hibah

Beban Hibah merupakan Beban Hibah periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00,-.

Sedangkan Beban Hibah menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut:

No.	Rincian Beban Hibah	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Hibah kepada Pemerintah	0,00
2.	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00
3.	Beban Hibah kepada Perusahaan Daerah/BUMD	0,00
4.	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0,00
5.	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0,00
6.	Beban Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar	0,00
Jumlah Total		0,00

4) Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan Beban Bantuan Sosial periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Bantuan Sosial menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel

No.	Rincian Beban Bantuan Sosial	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,00
2.	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0,00
Jumlah Total		0,00

5) Beban Penyusutan

Beban Penyusutan adalah Beban Penyusutan yang berasal dari Belanja Modal Perolehan sebelum tahun anggaran 2014, sedangkan belanja modal tahun 2017 telah dilakukan penyusutan pada posisi per 31 Desember 2017.

Sedangkan Beban Penyusutan menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel

No.	Rincian Beban Penyusutan	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00
Jumlah Total		0,00

6) Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang merupakan Beban Penyisihan Piutang periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Penyisihan Piutang menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Penyisihan Piutang	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	0,00
2.	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0,00
Jumlah Total		0,00

7) Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan Beban Lain-lain periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Lain-lain menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Lain-lain	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Penurunan Nilai Investasi	0,00
2.	Beban Penyisihan Dana Bergulir	0,00
3.	Beban Lain-lain	
Jumlah Total		0,00

c. **Surplus/Defisit dari Operasi**

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp (0,00)

d. **Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Realisasi Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada tahun 2017 sebesar Rp 0,00

e. **Surplus/Defisit - LO**

Surplus/Defisit - LO merupakan adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/Defisit pada Laporan Operasional per 31 Desember 2017 surplus sebesar Rp (1.128.267.652,00)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan.

- a. Saldo awal ekuitas tahun 2017 sebesar Rp1.215.366.352,00 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2014.
- b. Surplus/defisit – LO sebesar Rp (1.128.267.652,00) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas Tahun 2017
- c. Koreksi Ekuitas sebesar Rp0,,00 dengan rincian : pembelian/reklasifikasi ke aset pompa (ekstrakomptabel)
- d. Ekiutas akhir sebesar Rp (1.215.366.352,00)

BAB IV

PENJELASAN TAMBAHAN

OPD Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan pada penyusunan laporan Keuangan 2017 dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan Restatement Neraca Per 31 desember 2017 (setelah audit).
2. Perhitungan Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017.
3. Perhitungan penyusutan per 31 Desember 2017.

Tapan, Februari 2018

Camat Ranah Ampek Hulu Tapan



MAR ALAMSYAH, S.STP.MA
NIP. 19830310 200112 1 001